

## ABSTRAK

Angka kematian Ibu dan Bayi merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan dan menilai pelayanan kesehatan. Provinsi Jawa Timur, AKI tahun 2014 mencapai 93,31 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB mencapai 27,23 per 1000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2014). Penyebabtingginya AKI adalah perdarahan, hipertensi, infeksi, persalinan macet dan lama, anemia dan komplikasi selama masa kehamilan, persalinan, dan nifas, sedangkan neonatus adalah asfiksia, berat badan lahir rendah, infeksi dan trauma persalinan. Tujuan laporan tugas akhir ini untuk memberikan asuhan kebidanan secara berkelanjutan pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus dan keluarga berencana dengan menggunakan manajemen asuhan kebidanan.

Asuhan *continuity of care* yang dilakukan oleh penulis dimulai dari ibu hamil trimester III, bersalin, nifas, neonatus dan keluarga berencana menggunakan manajemen asuhan kebidanan. Asuhan diberikan di Puskesmas Jagir Surabaya tanggal 31 Maret– 31 Mei 2016 dengan kunjungan hamil sebanyak 3 kali, bersalin 1 kali, nifas 4 kali, neonatus 4 kali dan KB 2 kali.

Asuhan kebidanan diberikan pada Ny.E G<sub>I</sub>P<sub>0000</sub> UK 37 minggu tanggal 31 Maret 2016. Kehamilan trimester III ibu tidak ada keluhan, kunjungan 1-3 didapatkan hasil dalam batas normal di Puskesmas Jagir Surabaya. Proses persalinan kala I 2 jam, kala II 40 menit, kala III 5 menit, kala IV 1 jam. Tanggal 16 April 2016 jam 13.19 WIB bayi lahir spontan belakang kepala, berjenis kelamin laki-laki, langsung menangis, warna kulit kemerahan, tonus otot baik, berat badan 3200 gram, panjang badan 50 cm. Kunjungan nifas 1-4 didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal, kondisi ibu baik, involusi dan laktasi berjalan dengan baik. Keadaan bayi pada kunjungan 1-4 baik, tanda-tanda vital bayi dalam batas normal, tidak ada tanda infeksi. Kunjungan pertama KB ibu diberikan konseling mengenai keluarga berencana dan macam-macam kontrasepsi dan pada kunjungan kedua ibu memutuskan menggunakan KB suntik 3 bulan.

Setelah melakukan asuhan kebidanan secara berkelanjutan maka dapat disimpulkan bahwa : Asuhan kebidanan berkelanjutan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, hingga KB berlangsung secara normal dan telah dilakukan pendokumentasian sesuai dengan metode SOAP kebidanan yang telah ada. Asuhan yang telah diberikan diharapkan dapat bermanfaat bagi pasien dan diterapkan pada mahasiswa program studi kebidanan yang selanjutnya

**Kata Kunci:** Kehamilan, persalinan, masa nifas